

**AN ANALYSIS OF JARGON USED BY BALINESE WOOD CARVING  
COMMUNITY AT WIGUNA UKIR GIANYAR BALI**

**Oleh**

**Gede Agus Juniarta**

**NIM: 1812021229**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRAK**

Mengetahui bentuk, makna, dan fungsi jargon adalah tujuan dari penelitian ini. Metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk merancang penelitian ini. Jargon yang digunakan oleh komunitas pengukir kayu Bali merupakan subjek utama dari penelitian ini. Mengumpulkan data, mereduksi data, menampilkan data, dan membuat kesimpulan atau memverifikasi kesimpulan adalah empat proses dalam analisis data. Ketika wawancara dilakukan, tiga informan diwawancarai. Dua puluh enam jargon ditemukan dari hasil wawancara. Dua jenis jargon-kata dan frasa-diidentifikasi dari hasil data. Tiga kategori-proses, penamaan alat, dan penamaan motif-dibedakan berdasarkan makna dan fungsi jargon. Setiap jargon memiliki makna dan fungsi. Jargon digunakan oleh komunitas pengrajin ukiran kayu Bali di Desa Sumita, Kabupaten Gianyar, untuk memudahkan komunikasi antar anggota komunitas dan membantu orang luar memahami makna jargon tertentu. Jargon memiliki fungsi khusus dalam proses pembuatan karya ukir, para pengukir menggunakan jargon untuk melabeli setiap alat dan motif.

*Kata kunci: Komunitas Pengukir Kayu Bali, Jargon, Makna dari Jargon, Bentuk dari Jargon, Fungsi dari Jargon*

**AN ANALYSIS OF JARGON USED BY BALINESE WOOD CARVING  
COMMUNITY AT WIGUNA UKIR GIANYAR BALI**

**By**  
**Gede Agus Juniarta**  
**NIM: 1812021229**  
**English Language Education**



**ABSTRACT**

Finding out jargon's form, meaning, and function is the goal of this research. Descriptive qualitative research methodologies were used to design this research. The jargon employed by the Balinese woodcarving community is the main subject of this research. Collecting data, reducing data, displaying data, and making conclusions or verifying conclusions are the four processes in data analysis. When the interview was conducted, three informants were questioned. Twenty-six jargons were discovered from the interviews. Two types of jargon—words and phrases—are identified by the data results. Three categories—process, tool naming, and motif naming—are distinguished based on the meaning and function of jargon. Every jargon has a meaning and a function. Jargon is used by the Balinese wood carving community at Sumita Village, Gianyar Regency, to facilitate communication amongst members of the community and to help outsiders grasp the meaning of certain jargons. Jargon has a specific function in the process of creating carved pieces, carvers utilize jargon to label every tool and motif.

*Keywords: Balinese Wood Carving Community, Jargon, Meaning of Jargons, Form of Jargons, Function of Jargons*